

Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang

Ega Febrian Kurnia^{*1}, Nimas Puspitasari², Puji Winarti³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

E-mail: ^{*1}egafebrian.k@gmail.com, ²nimaspuspitasari090888@gmail.com,

³Pujiwinartirulian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategi guru dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dimana hal tersebut tidak terlepas dari strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan dari 10 strategi guru terdapat 8 strategi guru yang dijalankan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Hidayatul Athfal Gedanganak Kabupaten Semarang yaitu kemampuan melaksanakan metode pembelajaran, memilih teknik belajar, memilih pola kegiatan belajar mengajar, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, membuat jadwal kegiatan dalam prosedur pembelajaran, dan mengembangkan profesionalisme mengajar guru.

Kata kunci: Strategi guru, Motivasi Belajar

Abstract

This research is motivated by teacher strategies and student learning motivation in the learning process where this cannot be separated from the teacher's strategy in implementing learning. The focus of this research is teacher strategies in increasing student learning motivation. This research aims to describe in detail the teacher's strategy in increasing the learning motivation of class IV students at MI Hidayatul Athfal Gedanganak, Semarang Regency. The type of research used is qualitative research. Data was collected through observation, interviews and documentation. The research results found that from 10 teacher strategies, there were 8 teacher strategies implemented in increasing the learning motivation of class IV students at MI Hidayatul Athfal Gedanganak, Semarang Regency, namely the ability to implement learning methods, choose learning techniques, choose patterns of teaching and learning activities, choose the right learning approach, make a schedule activities in learning procedures, and developing teacher teaching professionalism.

Keywords: Teacher strategies, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan diberikan guru kepada siswa. Seperti yang terdapat dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa di dalam kelas dan secara tatap muka (konvensional) yang proses tersebut melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu proses perubahan baik sikap maupun pengetahuan siswa secara bertahap dengan tujuan menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya (Putria, dkk, 2020).

Sebelum guru memulai pembelajaran guru harus memilih strategi cocok dan tepat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, strategi tersebut disusun dengan sebaik mungkin agar siswa dapat termotivasi ketika guru menyampaikan pembelajaran. Kebanyakan guru kurang memahami strategi apa yang harus mereka gunakan sehingga para guru jarang menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar. Strategi guru adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Seorang guru harus bisa memahami tentang strategi dalam belajar mengajar. Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif

digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan menggunakan strategi yang tepat, siswa akan termotivasi untuk belajar dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena kurangnya pemahaman seorang guru mengenai strategi dan metode pembelajaran, akhirnya siswa kurang termotivasi untuk belajar, kurangnya usaha guru untuk mencari strategi yang tepat dalam proses belajar membuat guru hanya menggunakan metode yang mereka ketahui saja sehingga siswa menjadi bosan, dan karena kebosanan siswa mereka menjadi tidak kondusif dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat siswa diharapkan termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya Zuriyah, Z. (2018). Adapun menurut Makki & Aflahah (Hae, Tantu, & Widiastuti, 2021) mengatakan bahwa motivasi belajar sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari senin, 3 April 2023 di MI Hidayatul Athfal Gedanganak dengan guru wali kelas IV A. Guru kelas IV A mengatakan bahwa guru belum menggunakan strategi khusus yang diterapkan saat proses belajar mengajar sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan strategi yang mereka ketahui saja sehingga siswa menjadi bosan, dan karena kebosanan siswa mereka menjadi tidak kondusif dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat siswa diharapkan termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sehubungan dengan penjelasan diatas bahwa strategi sangat penting dalam strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

METODE

Jenis pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Afifudin, (2009:57) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (lawannya eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan generalisasi. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Maksud dibuatnya jadwal penelitian ini adalah agar langkah penelitian dapat dilakukan secara utuh dan menyeluruh serta terencana sehingga waktu penelitian bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Ada dua macam sumber yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi dari pendidik kelas IV A terkait strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar kelas IV A di MI Gedanganak. Sedangkan data sekunder diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya seperti, dokumentasi (foto) sumber buku, dan modul ajar guru kelas. Triangulasi teknik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 sampai 9 Desember 2023 melalui observasi dan wawancara oleh guru kelas. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, tahapan pertama dilaksanakan tanggal 4 sampai 5 Desember 2023 peneliti melakukan wawancara di ruang guru, kemudian pada di tanggal 6 sampai 7 peneliti melakukan observasi kelas dan ditanggal 8 sampai 9 peneliti melakukan studi dokumentasi Menurut Novita (2018) Hal yang paling penting dan utama untuk siswa dalam belajar adalah sebuah motivasi. Motivasi merupakan sebuah dorongan untuk dapat melakukan sebuah kegiatan belajar siswa dengan sepenuh hati. Dengan adanya sebuah motivasi belajar, maka para siswa diharapkan dapat menggerakkan keinginan mereka untuk belajar secara maksimal. Dalam hal ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi setiap siswa berbeda beda, untuk itu penting bagi guru untuk selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV A di MI Hidayatul Athfal Gedanganak, yaitu:

1. Kemampuan melaksanakan metode pembelajaran

Guru dituntut memiliki kemampuan mengembangkan metode-metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada banyak sekali metode yang

dapat digunakan dalam proses pembelajaran, pada dasarnya tujuan dari penggunaan metode pembelajaran adalah untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan guru yang dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran memiliki lebih banyak keuntungan untuk dapat menciptakan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Variasi inilah yang dapat memunculkan kegiatan yang menarik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

2. Memilih teknik belajar

Dengan memilih teknik belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan sesuai yang memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal inilah yang akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan tentunya meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Memilih pola kegiatan belajar mengajar

Pola kegiatan belajar menempati peran yang penting dalam pembelajaran selain kemahiran guru dalam mengelolanya dikelas. Pola kegiatan belajar yang relevan dengan minat dan kebutuhan siswa dapat memberikan kegiatan yang menarik dalam belajar siswa. Ketika siswa merasa bahwa kegiatan belajar memiliki relevansi dengan minat belajar siswa, siswa lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

4. Memilih sistem pembelajaran

Tidak diterapkan oleh guru.

5. Memilih pendekatan pembelajaran yang tepat

Pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru diharapkan merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi dan memecahkan masalah yang dipelajarinya secara mandiri. Dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar secara individual dan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, guru dapat mendorong kebutuhan dalam belajar siswa. Hal inilah yang dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk meraih kesuksesan dalam pembelajaran.

6. Membuat jadwal kegiatan dalam prosedur pembelajaran

Menyusun jadwal kegiatan ini dapat memudahkan serangkaian aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Dengan membuat jadwal kegiatan ini guru dapat mengatur waktu dengan efisien sehingga siswa

tidak merasa bosan. Jadwal yang disusun dengan baik dapat memberikan kegiatan belajar yang menarik sehingga dengan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

7. Menyesuaikan antara kurikulum dengan prosedur pengembangan pembelajaran.

Guru tidak menerapkan strategi tersebut.

8. Mengembangkan profesionalisme mengajar guru melalui delapan kemampuan dasar mengajar.

Pengembangan profesionalisme mengajar guru harus terus ditingkatkan dengan menyelenggarakan pelatihan yang lebih mendalam. Profesionalisme guru perlu terus ditingkatkan agar guru dapat memberikan pengajaran yang lebih baik bagi siswa. Dalam hal ini jika dilaksanakan dengan tepat dapat meningkatkan hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, mendorong kebutuhan belajar siswa, memunculkan harapan dan cita-cita masa depan serta adanya penghargaan terhadap siswa dalam belajar sehingga hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Keberhasilan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh guru. Jika strategi yang diterapkan itu tepat, maka akan membuat motivasi belajar siswa meningkat. Selain itu siswa juga merasa senang mengikuti pembelajaran. Guru berperan aktif dalam pembelajaran kali ini agar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran.

9. Melaksanakan manajemen pembelajaran sesuai dengan tujuan lembaga sekolah.

Tidak diterapkan oleh guru.

10. Mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pengembangan kurikulum pembelajaran.

Tidak diterapkan oleh guru.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2003:198), motivasi adalah adanya perubahan energy di dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan

dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Hasil penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Fahria (2019) yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 11 Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya kecamatan Tawaeli Kota Palu”. Dengan hasil penelitian Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menggunakan metode dalam suatu proses belajar mengajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Novita Sari Dewi (2018) dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA PGRI 2 Kota Jambi”. Dengan hasil penelitian, upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu melalui strategi yang beragam, melibatkan diri, kompetisi, menciptakan kelas yang kondusif, memberikan tugas, memberikan pujian, memberikan penghargaan, membuat siswa aktif, memberikan nilai dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dengan diperolehnya hasil penelitian ini, maka semakin mempertegas hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa banyak strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya melaksanakan metode pembelajaran yang beragam, memilih teknik belajar yang sesuai dengan karakter siswa, memilih pola kegiatan belajar mengajar yang efektif, memilih sistem pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, membuat jadwal kegiatan dalam prosedur pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme mengajar guru melalui delapan kemampuan dasar mengajar.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat ditarik simpulan bahwa guru berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal itu dapat diketahui dari strategi guru yang dijalankan. Dari 10 indikator strategi guru yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat 6 indikator yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV A MI Hidayatul Athfal Gedanganak yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan melaksanakan metode pembelajaran, memilih teknik belajar, memilih pola kegiatan belajar mengajar, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, dan membuat jadwal kegiatan dalam prosedur pembelajaran serta dengan mengembangkan profesionalisme mengajar guru melalui delapan kemampuan dasar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Afan di, Muhamad, Chamalah, Evi, & Wardani, Oktarina Puspita. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Afifuddin. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. Agung Iskandar.
- Ahwan Fanani. (2014). Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran, *Jurnal pendidikan Islam/Vol 8 /no. 2 /Oktober 2014* Akrom, Moh. (2023) Optimalisasi Pembelajaran PAI Dengan Media Pembelajaran Microsoft Team Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020-2021. Diss. IAIN KUDUS, 2022.
- Ana Lisdiana. (2012). Prinsip Pengembangan Atensi pada Anak Lamban Belajar.
- Angela, I. N. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Linear Satu Variabel Berdasarkan Minat Belajar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Sengah Temila (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka, 1- 12.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, R. P. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Inklusi Kelas IV SD Negeri Jolosutro, Piyungan, Bantul. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 99-114.
- Gandevyanti, D. (2017). Kinerja Organisasi Dalam Pelayanan Publik di Kantor Kepala Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(1), 56-71.

- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ipa di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan/Vol. 12 /No. 1/April 2011.*
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication, 1(3), 198-203.*
- Huda, Mualimul. (2017). Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. *Jurnal penelitian 11.2 (2017): 237-266.*
- Ibrahim, Abdul Malik, Laelia Nurpratiwiningsih, and Diah Sunarsih. (2020) "Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar dan Karakter Tanggung Jawab Siswa dalam Muatan PKN." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD) 1.1: 47-55.*
- Lexy, J. Moleong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Makki & Aflahah (Hae, Tantu, & Widiastuti, 2021)
- Mardhaiah, Ainul, and Maera Julike.(2023) "Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Siswa di MIN 2 Ujung Baro Belang Keseren Gayo Lues". *Intelektualita 11.02.*
- Maula, N. H., Amelia, S. A., & Ismawati, A. (2020). Penanganan Kasus Lambat Belajar pada Siswa Kelas 1 SDN PB Kelapa Dua Tangerang. *BINTANG, 2(1), 49-57.*
- Mufarokah, Anisatul. (2020) "Strategi belajar mengajar." Purwanto, Eko Sigit. (2021) "Strategi Pembelajaran".
- Puspitasari, Y., Rais, R., & Kiswoyo, K. (2019). Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(2), 177-183.*
- Sanjaya, W, Darmawan, D., & Supriade, D. (2016). Pengembangan Perangkat Kurikulum dan Rancangan Pembelajaran Pedagogia, *12 (2), 126-135.*
- Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, I. (2018). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar),3(2), 530-539.*
- Shohibah, S. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.